

BAB III

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM FUNGSIONAL
PADA KAUM ABANGAN
DI DESA TUNJUNGAN KECAMATAN NGOMBOL
KABUPATEN PURWOREJO**

A. Gambaran Umum Desa Tunjungan

1. Deskripsi Wilayah Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu dari 35 daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kabupaten Purworejo terletak di daerah pantai selatan Pulau Jawa dan di bagian tengah Propinsi Jawa Tengah. Berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Wonosobo di sebelah utara, Kabupaten Kebumen di sebelah barat, Samudera Hindia di sebelah selatan dan Kabupaten Kulon Progo di sebelah timur. Secara administratif, Kabupaten Purworejo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara 109 o 47'28'' sampai 110 o 8'20'' Bujur Timur dan antara 7 o 32'' sampai 7 o 54'' Lintang Selatan. Sebelah Utara Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Magelang dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan sebelah timur berbatasan dengan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya Kabupaten Kulonprogo.

Kabupaten Purworejo terbagi dalam 16 kecamatan dan 494 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten Purworejo pada tahun 2016

mempunyai luas 103.481 ha atau sekitar 3,18 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Lahan seluas 103.481 ha di Kabupaten Purworejo terdiri dari 87.105 ha (84,18 persen) lahan pertanian dan 16.375 ha (15,82 persen) bukan lahan pertanian. Lahan pertanian yang ada digunakan sebagai lahan sawah 30.225 ha (34,70 persen) dan bukan lahan sawah 56.880 ha (65,30 persen).

Di antara kecamatan-kecamatan di kabupaten Purworejo adalah: Kecamatan Grabag, Kecamatan Ngombol, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Bagelen, Kecamatan Kaligesing, Kecamatan Purworejo, Kecamatan Banyuurip, Kecamatan Bayan, Kecamatan Kutoarjo, Kecamatan Butuh, Kecamatan Pituruh, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Bruno, Kecamatan Gebang, Kecamatan Loano, Kecamatan Bener.

Dari segi letaknya, Kabupaten Purworejo merupakan daerah yang strategis di bidang ekonomi, sosial budaya dan memiliki potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan dalam banyak aspek kehidupan masyarakat; seperti pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan dan pariwisata. Potensi utama Kabupaten Purworejo adalah pada sektor pertanian. 2 Potensi pertanian yang cukup besar meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.¹

¹ Website Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Purworejo, [http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/27#:~:text=Wilayah%20Kabupaten%20Purworejo%20pada%20tahun,82%20persen\)%20bukan%20lahan%20pertanian.](http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/27#:~:text=Wilayah%20Kabupaten%20Purworejo%20pada%20tahun,82%20persen)%20bukan%20lahan%20pertanian.)

Terkait dengan kondisi alam dan peninggalan sejarah, Kabupaten Purworejo juga menyimpan banyak situs dan juga tempat-tempat alami yang eksotis yang sangat potensial untuk pariwisata. Salah satu daerah yang potensial untuk pariwisata adalah wilayah di Kecamatan Kaligesing, Purwodadi, Ngombol, Purworejo, Bruno, Bener, Loano, Grabag, Bagelen, Kemiri, Butuh.

2. Profil Kecamatan Ngombol

Kecamatan Ngombol berjarak kurang lebih 17 kilometer dari pusat kota Purworejo. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang berada di wilayah Purworejo selatan. Wilayah administratif Ngombol merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Purworejo yang terletak di bagian paling selatan. Kecamatan ini berada di jalur selatan Daendels. Kecamatan Ngombol memiliki 51 Desa. Desa-desa tersebut semuanya berada di dataran rendah.

Tabel 1

Desa-desa di Kecamatan Sukolilo dan Kondisi Demografisnya

No.	Desa	Status Daerah	Letak Geografis	Topografi
1	Awuawu	Pedesaan	Dataran	Datar
2	Depokrejo	Pedesaan	Dataran	Datar
3	Wunut	Pedesaan	Dataran	Datar
4	Secang	Pedesaan	Dataran	Datar
5	Wonoboyo	Pedesaan	Dataran	Datar
6	Wingkomulyo	Pedesaan	Dataran	Datar

7	Wingkosanggrahan	Pedesaan	Dataran	Datar
8	Wingkotinumpuk	Pedesaan	Dataran	Datar
9	Wingkoharjo	Pedesaan	Dataran	Datar
10	Kembangkuning	Pedesaan	Dataran	Datar
11	Curug	Pedesaan	Dataran	Datar
12	Seboro Pasar	Pedesaan	Dataran	Datar
13	Karangtalun	Pedesaan	Dataran	Datar
14	Piyono	Pedesaan	Dataran	Datar
15	Kesidan	Pedesaan	Dataran	Datar
16	Joso	Pedesaan	Dataran	Datar
17	Pulutan	Pedesaan	Dataran	Datar
18	Tunjungan	Pedesaan	Dataran	Datar
19	Walikoro	Pedesaan	Dataran	Datar
20	Kaliwungu Lor	Pedesaan	Dataran	Datar
21	Girirejo	Pedesaan	Dataran	Datar
22	Bojong	Pedesaan	Dataran	Datar
23	Wasiat	Pedesaan	Dataran	Datar
24	Wonosri	Pedesaan	Dataran	Datar
25	Briyan	Pedesaan	Dataran	Datar
26	Wonoroto	Pedesaan	Dataran	Datar
27	Klandaran	Pedesaan	Dataran	Datar
28	Ringgit	Pedesaan	Dataran	Datar
29	Jombang	Pedesaan	Dataran	Datar
30	Wero	Pedesaan	Dataran	Datar
31	Keburuhan	Pedesaan	Dataran	Datar
32	Kaliwungu Kidul	Pedesaan	Dataran	Datar
33	Kumpulsari	Pedesaan	Dataran	Datar
34	Jeruken	Pedesaan	Dataran	Datar
35	Wingko Sigromulyo	Pedesaan	Dataran	Datar

36	Tanjungrejo	Pedesaan	Dataran	Datar
37	Cokroyasan	Pedesaan	Dataran	Datar
38	Ngombol	Pedesaan	Dataran	Datar
39	Kalitanjung	Pedesaan	Dataran	Datar
40	Malang	Pedesaan	Dataran	Datar
41	Rasukan	Pedesaan	Dataran	Datar
42	Mendiro	Pedesaan	Dataran	Datar
43	Wonosari	Pedesaan	Dataran	Datar
44	Kedondong	Pedesaan	Dataran	Datar
45	Sumberrejo	Pedesaan	Dataran	Datar
46	Pejagran	Pedesaan	Dataran	Datar
47	Singkil Kulon	Pedesaan	Dataran	Datar
48	Pagak	Pedesaan	Dataran	Datar
49	Susuk	Pedesaan	Dataran	Datar
50	Kuwukan	Pedesaan	Dataran	Datar
51	Candi	Pedesaan	Dataran	Datar

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka, (BPS, 2020).

Kecamatan Ngombol merupakan wilayah Kabupaten Purworejo yang berbatasan dengan Kecamatan Grabag, Kecamatan Bayan, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Bagelen dan Samudera Hindia.

3. Profil Desa Tunjungan

Desa Tunjungan terletak di wilayah kecamatan Ngombol bagian tengah. Desa ini di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Desa Ringgit, sebelah timur dengan Desa Briyan, sebelah selatan dengan Desa Wonoroto. Desa Tunjungan ini memiliki jumlah penduduk 337 laki-laki

dan 314 perempuan. Wilayah desa ini memiliki luas 113,50 ha. Sebagian besar wilayah desa ini, + sekitar 90% atau 845 ha, didominasi oleh lahan pertanian.

Dalam keagamaan, masyarakat di Desa tunjungan ini termasuk dalam kaum abangan, yang 99% menganut agama Islam dan mengikuti semua aturan agama, dan 1% dengan jumlah 6 orang menganut Kristen Protestan.